



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Peran Tes Subjektif dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Farid Maulana<sup>1</sup>, Fajar Nor Rahmat<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[faridmaulana0808@gmail.com](mailto:faridmaulana0808@gmail.com)

**abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebuah peran tes subjektif dalam evaluasi pembelajaran serta untuk mengenal contoh dari tes subjektif itu sendiri. disamping itu kita juga akan mengetahui kegunaan tes subjektif yang merupakan tes yang dibuat guru supaya bisa menguji kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif sehingga guru bisa mengetahui kemampuan dan cara berpikir setiap individu itu sendiri supaya pembelajaran yang dicapai melalui kegiatan pembelajaran akan efektif digunakan untuk digunakan. Penulis memakai metode penelitian deskriptif kualitatif dengan mengacu pada teknik baca-simak-catat dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini. Sumber data yang diperoleh berasal dari data sekunder yang membahas tentang buku teks Bahasa Indonesia dan tes subjektif

**Kata kunci** – Pendidikan, Tes Subjektif, Evaluasi Pembelajaran, Bahasa Indonesia

**Abstract** – This study aims to determine the role of subjective tests in learning evaluation and to identify examples of subjective tests themselves. besides that we will also find out the use of subjective tests which are tests made by the teacher so that they can test students' abilities to think critically and creatively so that the teacher can find out the abilities and ways of thinking of each individual so that the learning achieved through learning activities will be used effectively for used. The author uses a qualitative descriptive research method with reference to the read-listen-note technique in the process of collecting data in this study. The source of the data obtained comes from secondary data which discusses Indonesian language textbooks and subjective tests.

**Keywords** – Education, Subjective Tests, Learning Evaluation, Indonesian

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha manusia supaya mengembangkan dan menumbuhkan kesanggupan baik jasmani ataupun rohani yang ada di dalam lingkungan masyarakat (Djamaluddin, A. (2014). Tujuan pendidikan hukum secara garis besar dapat diartikan sebagai pedoman perilaku seseorang dalam menjalankan perannya sebagai warga negara. menjadikan anak sebagai warga negara yang baik, karena pendidikan merupakan pedoman bagi perkembangan manusia menuju tujuan tertentu,

maka masalah terbesar pendidikan adalah bertindak untuk mencapai tujuan tersebut (Sujana, I. W. C. (2019).

Evaluasi pembelajaran merupakan bentuk usaha dalam memperbaiki mutu dalam proses belajar mengajar. Informasi yang diperoleh saat pelaksanaan evaluasi pembelajaran gilirannya diguna anak untuk memperbaiki cara belajar mengajar yang efisien (Riadi, A. (2017) serta dalam muatan pelajaran tema pembelajaran pada kurikulum berlaku terdiri dari tiga muatan isi mata pelajaran dalam setiap pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki keterampilan merencanakan serta melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik (Latip, A. E. (2018). Jadi, evaluasi pembelajaran adalah sebuah proses menganalisis dan mengumpulkan informasi dengan sistematis supaya bisa menetapkan ketercapaian tujuan dari pembelajaran.

Bahasa Indonesia ialah bahasa pemersatu yang berfungsi didalam berbagai keperluan. Bahasa Indonesia juga memiliki beberapa unsur penting untuk media komunikasi terutama bagi masyarakat Indonesia (Hidayah, N. (2015). Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar mempunyai beberapa konsekuensi yang logis terkait dengan pemakaian agar sesuai dengan kondisi serta situasi yang ada (Prasasti, R. (2016). Jadi sebagai rakyat Indonesia yang peduli dan menghormati bahasa nasionalnya, kita harus menjaga serta turut melestarikan bahasa kita yaitu bahasa Indonesia. Apabila kita sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar maka secara langsung orang yang berada di sekitar kita akan tertular serta sebagai sebuah simbol bunyi yang berfungsi sebagai alat komunikasi antar individu.

Tes subjektif yaitu tes yang di dalamnya terdapat perhitungan hasil tes, selain dipengaruhi jawaban atau respons peserta tes ini juga dipengaruhi oleh subjektivitas pemberi skor atau pemeriksa (Sanusi, R. N. A., & Aziez, F. (2021). Kelebihan tes subjektif yaitu; 1) bentuk tes ini di nilai cocok untuk menilai atau mengukur hasil dari sebuah proses pembelajaran yang kompleks, yang rumit diukur melalui tes objektif; 2). Penggunaan tes subjektif atau uraian memberikan keuntungan kepada anak- anak dalam menyusun jawaban yang sesuai dengan jalan pikirannya (Putri, H.,dkk,. (2022). Tes subjektif ini biasanya digunakan untuk siswa saat diminta menulis suatu kalimat serta membuat kalimat yang menggunakan kosakata yang disediakan dan sebagainya (Oktaviani, K. S. (2017). Jadi tes subjektif ini merupakan tes yang dibuat guru supaya bisa menguji kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif sehingga guru bisa mengetahui kemampuan dan cara berpikir setiap individu.

## **METODE PENELITIAN**

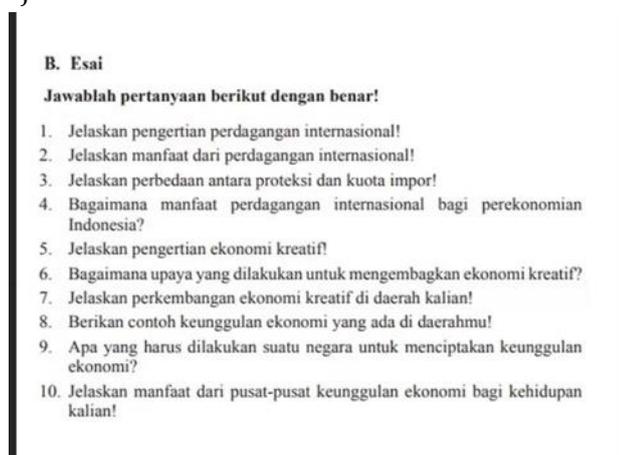
Penulis memakai metode penelitian deskriptif kualitatif dengan mengacu pada teknik baca-simak-catat dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini. Sumber data yang diperoleh berasal dari data sekunder yang membahas tentang buku teks Bahasa Indonesia, dan tes subjektif. penulis mengacu terhadap teori dari Milles dan Huberman pada analisis data yang terdiri dari 1) pengumpulan data, 2) reduksi data,

3) data disajikan, dan 4) menyimpulkan has data. Setelah data dianalisis, penulis perlu memvalidasi hasil dengan sumber data yang ada. Pada teknik validasi data, penulis menggunakan triangulasi sumber data untuk memperoleh kebenaran antara data yang diperoleh dengan sumber sumber data yang lain pada buku serta jurnal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tes bentuk uraian merupakan alat evaluasi hasil belajar yang paling tua. Tes uraian disebut pula dengan tes esai (essay test) atau tes subjektif. Secara umum tes uraian ini memiliki karakteristik sebagai berikut, pertama, tes uraian adalah tes yang berupa pertanyaan atau perintah yang jawabannya menuntut test mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan gagasan tersebut dalam bentuk tulisan. Kedua, jumlah butir soalnya umumnya terbatas, yaitu berkisar empat sampai dengan sepuluh butir.

Hasil dari penelitian ini mengacu pada seberapa berhasilnya peran tes subjektif terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Objek pada penelitian ini ditujukan pada siswa Sekolah Menengah Atas. Siswa akan diberikan tes subjektif berupa uraian yang akan diisi dengan soal-soal mengenai materi bahasa Indonesia. Mereka akan mengisi soal uraian tersebut untuk mengetahui seberapa paham mereka tentang materi Bahasa Indonesia yang diajarkan.



(Contoh Tes Subjektif, Dokumen penulis 2023)

Hasil yang diperoleh setelah dilaksanakannya tes subjektif adalah sebagian siswa di SMA masih belum menguasai sepenuhnya materi tentang bahasa Indonesia. Cukup banyak hambatan yang dialami dalam pemahaman soal bahasa Indonesia, dikarenakan bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang cukup rumit untuk dipahami.

## SIMPULAN

Tujuan pembelajaran yang dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang efektif. Evaluasi dapat digunakan untuk menentukan apakah tujuan tersebut tercapai atau tidak. Dengan kata lain, menetapkan tujuan di awal kegiatan dan kemudian

melaksanakan proses pembelajaran tidak ada gunanya tanpa evaluasi. Oleh karena itu, penilaian memegang peranan penting dan harus dilakukan dengan benar untuk menentukan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Estimasi yang baik adalah estimasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Salah satu prinsip tersebut adalah prinsip kontinuitas. Prinsip ini memerlukan pengukuran dan evaluasi (evaluasi) yang terus menerus oleh penguji untuk mendapatkan gambaran perkembangan dan hasil belajar peserta didik sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Saat melaksanakan evaluasi berkelanjutan, evaluator (guru atau dosen) menghindari bersikap lebih aktif.

## REFERENSI

- Aziizu, B. Y. A. (2015). Tujuan besar pendidikan adalah tindakan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat Pendidikan. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.24042/atjpi.v6i2.1876>
- Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190-204.
- Latip, A. E. (2018). Evaluasi pembelajaran di sd dan mi. <https://doi.org/10.53695/sintesa.v1i1.350>
- Oktaviani, K. S. (2017). Bentuk tes objektif dan kecemasan pada pembelajaran membaca huruf hiragana bahasa Jepang. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(1), 50-56. <https://doi.org/10.21009/JEP.081.07>
- Prasasti, R. (2016). Pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia mahasiswa Unswagati. *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 18(3), 114-119. <http://doi.org/10.25273/>
- Putri, H., Susiani, D., Wandani, N. S., & Putri, F. A. (2022). Instrumen penilaian hasil pembelajaran kognitif pada tes uraian dan tes objektif. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 139-148. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2649>
- Riadi, A. (2017). Problematika sistem evaluasi pembelajaran. *ITTIHAD*, 15(27). <https://doi.org/10.53695/sintesa.v1i1.350>
- Sanusi, R. N. A., & Aziez, F. (2021). Analisis butir soal tes objektif dan subjektif untuk keterampilan membaca pemahaman pada kelas vii smp n 3 Kalibagor. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 99-109. 10.30595/mtf.v8i1.8501

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>